

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Banyaknya perusahaan dalam industri, serta kondisi perekonomian saat ini telah menciptakan suatu persaingan yang ketat antar perusahaan otomotif. Persaingan dalam industri otomotif membuat setiap perusahaan semakin meningkatkan kinerja agar tujuannya dapat tetap tercapai. Tujuan utama perusahaan yang telah *go public* adalah meningkatkan kemakmuran pemilik atau para pemegang saham melalui peningkatan nilai perusahaan. Nilai perusahaan sangat penting karena mencerminkan kinerja perusahaan yang dapat mempengaruhi persepsi investor terhadap perusahaan.

Nilai perusahaan merupakan nilai pasar dari suatu *ekuitas* perusahaan ditambah nilai pasar hutang. Dengan demikian, penambahan dari jumlah *ekuitas* perusahaan dengan hutang perusahaan dapat mencerminkan nilai perusahaan. Berdasarkan penelitian terdahulu, ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan, diantaranya: keputusan pendanaan, kebijakan deviden, keputusan investasi, pertumbuhan perusahaan, dan ukuran perusahaan.¹ Beberapa faktor tersebut memiliki hubungan dan pengaruh terhadap nilai perusahaan yang tidak konsisten.

Saat ini dunia usaha sangat tergantung pada masalah pendanaan. Dunia usaha mengalami kemunduran yang diakibatkan oleh banyaknya lembaga lembaga

¹ Adler Haymans Manurung, "Teori Keuangan Perusahaan", Jakarta Timur : 2012 hlm. 4

keuangan yang mengalami kesulitan keuangan sebagai akibat adanya kemacetan kredit pada dunia usaha tanpa memperhitungkan batas maksimum pemberian kredit dimasa lalu oleh perbankan dan masalah kelayakan kredit yang disetujui. Untuk mengantisipasi hal tersebut, maka manajer keuangan perusahaan harus berhati-hati dalam menetapkan struktur modal yang diharapkan perusahaan dapat meningkatkan nilai perusahaan dan lebih unggul dalam menghadapi persaingan bisnis. Tujuan perusahaan dalam jangka panjang adalah mengoptimalkan nilai perusahaan dengan meminimalkan biaya modal perusahaan. Semakin tinggi nilai perusahaan menggambarkan semakin sejahtera pemilik perusahaan.²

Berdasarkan teori struktur modal, apabila posisi struktur modal berada di atas target struktur modal optimalnya, maka setiap penambahan hutang akan menurunkan nilai perusahaan. Penentuan target struktur modal optimal adalah salah satu dari tugas utama manajemen perusahaan. Struktur modal adalah proporsi pendanaan dengan hutang (*debt financing*) perusahaan, yaitu rasio *leverage* (pengungkit) perusahaan. Dengan demikian, hutang adalah unsur dari struktur modal perusahaan. Struktur modal merupakan kunci perbaikan produktivitas dan kinerja perusahaan. Teori struktur modal menjelaskan bahwa kebijakan pendanaan (*financial policy*) perusahaan dalam menentukan struktur modal (bauran antara hutang dan ekuitas) bertujuan untuk mengoptimalkan nilai perusahaan (*value of the firm*).³

² Ibid. Hlm. 5-6

³ Ibid. hal. 6

Penggunaan hutang sebagai sumber pendanaan perusahaan memiliki keuntungan dan kerugian. Keuntungan penggunaan hutang diperoleh dari pajak (bunga hutang adalah pengurangan pajak) dan disiplin manajer (kewajiban membayar hutang menyebabkan disiplin manajemen), sedangkan kerugian penggunaan hutang berhubungan dengan timbulnya biaya keagenan dan biaya kepailitan.

Teori *trade-off* memprediksi hubungan positif antara struktur modal dengan nilai perusahaan dengan asumsi keuntungan pajak masih lebih besar dari biaya tekanan *financial* dan biaya keagenan. Teori *trade-off* juga memprediksi hubungan positif antara struktur modal dengan tingkat profitabilitas atau kinerja keuangan perusahaan. Pengurangan bunga hutang pada perhitungan penghasilan kena pajak akan memperkecil proporsi beban pajak, sehingga proporsi laba bersih (*net income*) setelah pajak menjadi semakin besar, atau tingkat profitabilitas semakin tinggi.⁴

Solvabilitas menelaah mengenai stuktur modal perusahaan termasuk sumber dana jangka panjang dan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban investasi dan utang jangka panjangnya. Untuk mengukurnya digunakan *Debt to Equity Ratio* (DER). Rasio ini menunjukkan faktor resiko yang dihadapi investor. Semakin tinggi rasio ini, akan mengakibatkan risiko finansial perusahaan semakin tinggi. Hal ini dapat mempengaruhi harga dan volume saham suatu perusahaan.⁵

Dalam mengukur efektivitas perusahaan dalam mengoperasikan dana yang dimiliki digunakan rasio aktivitas. Aktivitas perusahaan yang efektif dan efisien dapat

⁴ Ibid, hlm. 17 - 18

⁵ Corry Winda Anzlina, *Pengaruh Tingkat Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan Pada perusahaan Real Estate dan Property di BEI*, Medan, Maret 2010, hal 4.

mempengaruhi laba dan arus kas perusahaan, dan pada akhirnya akan menambah nilai perusahaan. Pengukuran rasio ini menggunakan *Total Asset Turnover* (TATO).⁶

Penilaian kinerja keuangan perusahaan sebagai akibat dari proses pengambilan keputusan manajemen, merupakan persoalan yang kompleks karena menyangkut efektivitas pemanfaatan modal dan efisiensi dari kegiatan perusahaan yang menyangkut nilai serta keamanan dari berbagai tuntutan yang timbul terhadap perusahaan. Perusahaan perlu melakukan analisis laporan terhadap laporan keuangan, karena laporan keuangan merupakan salah satu alat yang digunakan untuk mengukur kinerja perusahaan. Laporan keuangan sebagai sumber informasi, akan lebih bermanfaat jika dilihat secara konperhensif misalnya dengan membandingkan suatu periode dengan periode yang lain. Salah satu cara pengukuran kinerja perusahaan dapat dilihat dari tingkat profitabilitasnya.

Profitabilitas adalah rasio dari efektifitas manajemen berdasarkan hasil pengembalian yang dihasilkan dari penjualan dan investasi. Rasio profitabilitas terdiri atas *profit margin*, *basic earning power*, *return on assets*, dan *return on equity*. Dalam penelitian ini rasio profitabilitas diukur dengan *return on equity* (ROE).

Return on equity (ROE) merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih untuk pengembalian ekuitas pemegang saham. ROE merupakan rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur profitabilitas dari ekuitas. Semakin besar hasil ROE maka kinerja perusahaan semakin baik. Rasio yang meningkat menunjukkan bahwa kinerja manajemen

⁶ Adler Haymans Manurung, Op.cit. Hlm. 4

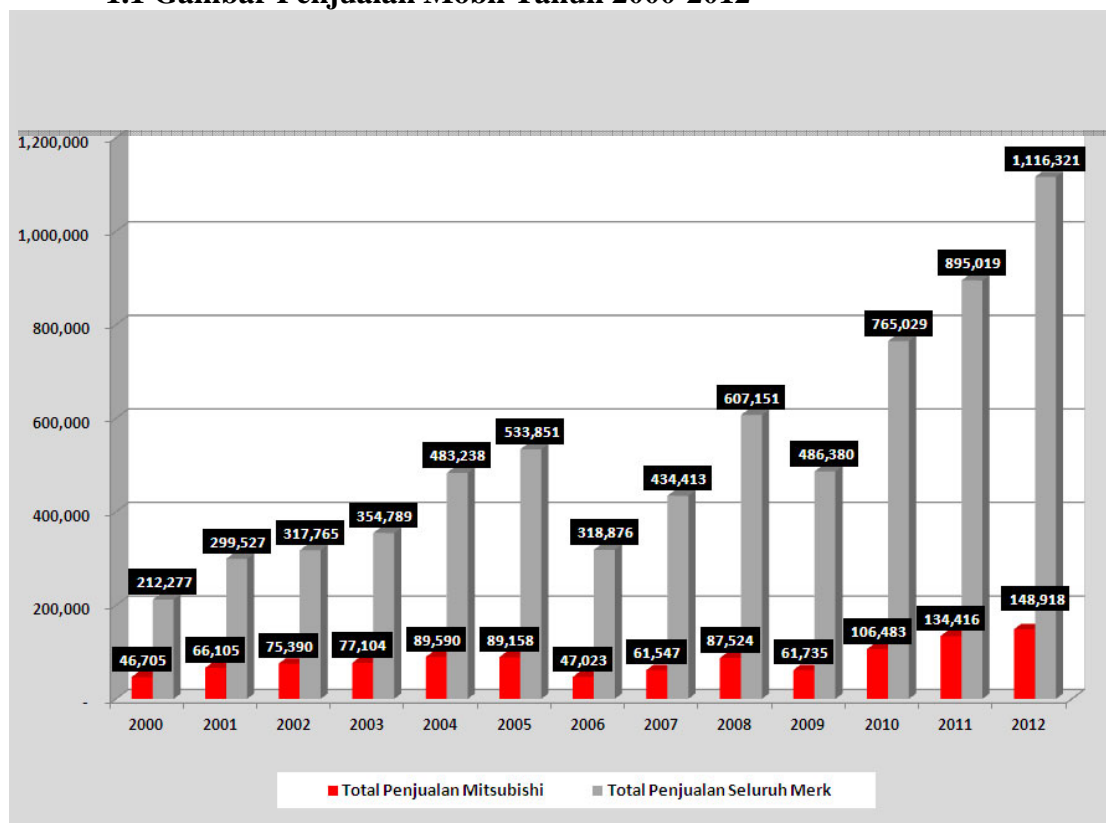
meningkat dalam mengelola sumber dana pembiayaan operasional secara efektif untuk menghasilkan laba bersih (profitabilitas meningkat). Jadi dapat dikatakan bahwa selain memperhatikan efektivitas manajemen dalam mengelola investasi yang dimiliki perusahaan, investor juga memperhatikan kinerja manajemen yang mampu mengelola sumber dana pembiayaan secara efektif untuk menciptakan laba bersih.⁷

Krisis finansial global di AS itu cukup menghantam industri otomotif dalam negeri padahal industri otomotif nasional telah lama berperan serta dalam pengembangan perekonomian Indonesia. Industri ini memiliki mata rantai yang lengkap. Mulai dari pembuatan komponen, produksi dan perakitan kendaraan, jaringan distribusi dan penjualan hingga layanan purna jual, semuanya mampu menyerap tenaga kerja yang cukup besar. Di samping itu, industri ini turut menumbuhkan industri lain seperti pembiayaan dan asuransi. Berkembangnya industri otomotif dan berbagai industri pendukungnya memberikan kontribusi yang cukup besar bagi penerimaan pajak dan saat ini industri otomotif merupakan penyumbang pajak terbesar nomor empat di Indonesia. Lebih jauh lagi, pesatnya perkembangan industri otomotif nasional serta potensi pasarnya yang besar dapat menarik minat investor asing untuk mengembangkan usahanya di negeri ini. Kehawatiran pelaku industri otomotif terhadap pengaruh krisis ekonomi makin nyata saja. Kondisi ini ditandai anjloknya angka penjualan kendaraan bermotor di awal tahun secara nasional. Selama tiga bulan pertama tahun 2009, industri kendaraan bermotor sudah turun 16,49 persen. Gabungan Industri Kendaraan Bermotor

⁷ Bambang Riyanto, "Dasar-dasar Pembelajaran Perusahaan" Edisi 4, Yogyakarta, hlm 330-331

Indonesia (Gaikindo) memperkirakan penjualan mobil tahun ini bakal menurun drastis. Jika pada 2008, angka penjualan mencatat prestasi hingga terjual lebih dari 607.151 unit, maka pada 2009 diprediksi angkanya drop hanya tinggal sekitar 350.000-450.000 unit. Atau turun sekitar 25-30 persen dibandingkan tahun sebelumnya.⁸

1.1 Gambar Penjualan Mobil Tahun 2000-2012



Sumber : <http://www.ktb.co.id/tentang-kami/grafik-penjualan>

Berdasarkan penjelasan diatas, maka mengingat pentingnya kinerja keuangan perusahaan yang baik untuk memenuhi kepentingan dan keinginan pihak-pihak yang

⁸ <http://sandraichsan.blogspot.com/2009/10/indonesian-economic-system.html>

terkait dengan perusahaan dan agar tujuan tercapai maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul. **ANALISIS PENGARUH STRUKTUR MODAL, AKTIVITAS, PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (STUDI KASUS PADA INDUSTRI OTOMOTIF DAN KOMPONENNYA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA).**

B. Identifikasi Masalah

1. Dalam keputusan pendanaan maupun keputusan investasi, perusahaan dihadapkan pada masalah kebutuhan dana atau modal masalah modal yaitu bagaimana modal itu di dapat, di sediakan, dan akhirnya digunakan untuk kebutuhan perusahaan dengan cara yang paling efektif dan efisien.
2. Struktur modal sebagai kebijakan pendanaan perusahaan untuk mengoptimalkan nilai perusahaan cenderung fluktuatif.
3. Dalam mengoprasikan dana perusahaan, aktivitas perusahaan yang efektif dan efisien dapat mempengaruhi laba dan arus kas perusahaan.
4. Salah satu cara untuk mengukur kinerja perusahaan dapat dilihat dari tingkat profitabilitasnya yang cenderung fluktuatif.
5. Naik turunnya harga saham dipasar modal, mencerminkan nilai perusahaan itu sendiri.

C. Pembatasan Masalah

1. Sampel yang digunakan penelitian ini adalah perusahaan otomotif dan komponennya yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2003 – 2012.
2. Variabel independent yang di gunakan dalam penelitian ini adalah struktur modal, aktivitas dan profitabilitas, sementara variabel dependent yang digunakan nilai perusahaan.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah diuraikan diatas maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Apakah struktur modal berpengaruh langsung signifikan terhadap profitabilitas ?
2. Apakah aktivias perusahaan berpengaruh langsung signifikan terhadap profitabilitas ?
3. Apakah proftabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan ?
4. Apakah aktivitas perusahaan berpengaruh langsung dan tidak langsung terhadap nilai perusahaan ?
5. Apakah struktur modal berpengaruh langsung dan tidak langsung terhadap nilai persahaan ?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini berdasarkan perumusan yang ada adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui apakah struktur modal mempengaruhi profitabilitas ?
2. Untuk mengetahui apakah aktivitas berpengaruh terhadap profitabilitas ?
3. Untuk mengetahui apakah profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan ?
4. Untuk mengetahui apakah aktivitas berpengaruh langsung dan tidak langsung terhadap nilai perusahaan ?
5. Untuk mengetahui apakah struktur modal berpengaruh langsung dan tidak langsung terhadap nilai perusahaan ?

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dalam penentuan nilai perusahaan yang diteliti.

2. Bagi Investor

Penelitian ini dapat memberikan informasi bagi investor dalam menanamkan sahamnya.

3. Bagi Akademisi

Penelitian ini dapat menjadikan sebagai bahan referensi untuk penelitian selanjutnya.

G. Sistematis Penulisan

Dalam penulisan penelitian ini secara keseluruhan berisi enam bab pembahasan yaitu :

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini dibahas mengenai latar belakang, identifikasi dan pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat dan kegunaan penelitian dan sistematika penulisan skripsi

BAB II : LANDASAN TEORI

Pada bab ini akan membahas mengenai tinjauan pustaka, kerangka pemikiran dan perumusan hipotesis, tinjauan pustaka berisi uraian tentang dasar teori mengenai penelitian

BAB III : METODE PENELITIAN

Pada bab ini menjelaskan tempat dan waktu penelitian, jenis dan sumbe data, variable dan pengukurannya, populasi dan

sampel, metode pengumpulan data, metode pengolahan data hipotesis dan defenisi operasional variable.

BAB IV : GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

Pada bab ini berisikan mengenai profil / prospek perusahaan, yang isinya mengenai sejarah singkat perusahaan serta kegiatan Oprasional perusahaan.

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini menjelaskan seluruh proses penelitian dan hasilnya akan di jelaskan secara rinci hasil pengolahan data dengan komputersasi akan di analisis untuk mendapatkan hasil yang nantinya akan disimpulkan.

BAB VI : KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisikan kesimpulan dan saran sehubungan dengan hasil penelitian yang diteliti.